

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL MILAN (KATA ORANG HATINYA
MEMBEKU SEPERTI ES) KARYA AINUR RAHMAH
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

JURNAL SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



Oleh:

**Siti Amdianah
NIM: 136.853**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Sari, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Siti Amdianah

NIM : 136.853

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Milan (Kata Orang Hatinya Mmembeku Seperti Es) (Kajian Sosiologi Sastra)

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 Februari 2019
Yang membuat pernyataan

Endah Sari, M.Pd

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amdianah

NIM : 136.853

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Milan (Kata
Orang Hatinya Membeku Seperti Es) (Kajian Sosiologi Sastra)

Intansi : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan
Guru Republik Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan karya saya sendiri, bukan pengambil alihan dari tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 15 Februari 2019
Yang membuat pernyataan

Siti Amdianah
NIM 136.853

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MILAN (KATA ORANG HATINYA MEMBEKU SEPERTI ES) (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

Siti Amdianah
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang

ABSTRAK

Amdianah, Siti. 2019. *Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es karya Ainur Rahmah*. Dosen Pembimbing: Endah Sari, M.Pd

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Nilai Pendidikan Karakter, Nilai Kerja Keras, Nilai Ingin Tahu, Jujur.

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988:8). Karya sastra merupakan salah satu hasil seni ada lagi yang menyebut sebagai suatu karya fiksi.

Bentuk karya fiksi yang terkenal salah satunya adalah novel. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada saat yang tegang dan pemusatan kehidupan yang tegas (Semi, 1988:32). Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata, mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) nilai pendidikan karakter kerja keras pada novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku seperti es karya Ainur Rahmah*, (2) nilai pendidikan karakter ingin tahu pada novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku seperti es karya Ainur Rahmah*, (3) nilai pendidikan karakter jujur pada novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es karya Ainur Rahmah*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Karena peneliti mendeskripsikan nilai pendidikan karakter kerja keras, ingin tahu, dan jujur yang terkandung dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku seperti es karya Ainur Rahmah*. Data berupa kutipan kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras, ingin tahu, dan jujur.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, dari kumpulan data yang telah ditemukan mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras, rasa ingin tahu, dan jujur yang sangat tinggi yang dimiliki oleh tokoh. Dimana apapun akan dia

kerjakan asalkan bisa mendapatkan hati seseorang yang sangat dicintainya, tanpa memikirkan perasaannya yang selalu terluka akibat perlakuan seseorang tersebut terhadap tokoh. Pada temuan kutipan data tersebut juga sangat kuat sikap tokoh akan keinginannya terhadap seseorang yang sangat dia cintai.

ABSTRACT

Amdianah, Siti. 2019. *The Value of Character Education in Novel Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* by Ainur Rahmah. Advisor: Endah Sari, M.Pd

Keywords: sociology of literature, value of character education, value of hard work, value of curiosity, honest

Literature is a form and result of creative artwork whose object is human and life by using language as its medium. As a creative work of literature must be able to produce a beautiful creation and try to channel the needs of human beauty. Literary work is one of the results of art which is called a work of fiction.

The famous form of fiction works is novel. The novel expresses a concentration of life at a time of tense and decisive concentration of life. The novel presents fictional stories in the form of writing or words, has intrinsic and extrinsic elements. A novel usually tells about human life with various problems of its interactions with the environment and each other.

This study aims to describe (1) The education value of hard work character on *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* by Ainur Rahmah, (2) The education value of curious characters in *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* by Ainur Rahmah, (3) The education value of honest character in *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* by Ainur Rahmah.

The method used in this study is descriptive qualitative because the researchers describe the value of education in the character of hard work, curiosity, and honesties contained in the novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* by Ainur Rahmah. Data in the form of excerpts of sentences containing the value of education character of hard work, curiosity, and honesty.

The results of this study concluded that, from a collection of data that has been found to contain the education value of the hard work, curiosity, and honesty is very high that is owned by the character. Where everything he will do as long as he can get the heart of someone who is very loved, without thinking of feelings that are always hurt due to someone's treatment of the character. The findings of the data citation are also very strong in the character's curiosity about someone he really loves.

PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat itu dimungkinkan dalam arti bagaimana sosiologi itu dapat dan tetap bertahan dalam golongan masyarakat.

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988:8).

Karya sastra merupakan salah satu hasil seni ada lagi yang menyebut sebagai suatu karya fiksi. Fiksi sering pula disebut sebagai cerita rekaan ialah cerita dalam prosa merupakan olahan hasil pengarang berdasarkan pandangan, tafsiran dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya (Semi, 1988:31). Pengertian lain dari fiksi adalah kehidupan, sedangkan kehidupan adalah permainan yang paling menarik. Membaca fiksi yang bagus ibarat memainkan permainan yang tinggi tingkat kesulitannya dan bukan memainkan permainan yang sepele tempat para pemain

menggampangkan atau bahkan mengabaikan peraturan yang ada. Artinya, pada waktu kita membaca sebuah fiksi membutuhkan interpretasi yang tinggi untuk bisa menangkap apa yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerita tersebut.

Bentuk karya fiksi yang terkenal salah satunya adalah novel. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada saat yang tegang dan pemusatan kehidupan yang tegas (Semi, 1988:32). Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata, mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Alasan peneliti memilih sosiologi sastra sebagai payung teori karena pada penelitian ini peneliti akan mengkaji novel sebagai objek dalam penelitian ini. Novel sangat erat hubungannya dengan masyarakat sedangkan sosiologi sastra sendiri juga berhubungan dan saling berkaitan dengan masyarakat.

Novel menjadi nilai *plus* tersendiri bagi pembaca pada umumnya khususnya bagi remaja, karena pada dasarnya tidak sedikit novel yang menceritakan tentang persoalan remaja

yang mungkin seringkali dalam cerita novel tersebut remaja pernah mengalami kejadian-kejadian yang diceritakan dalam novel, Misalnya persoalan tentang percintaan. Banyak persoalan remaja ditengah masyarakat yang menjadi pembelajaran tersendiri bagi setiap remaja pada umumnya misalnya banyak remaja yang tidak patuh terhadap orang tua, banyak remaja yang melakukan pergaulan bebas sehingga harus mengorbankan masa depan yang masih panjang, banyak remaja yang salah pergaulan sehingga berpengaruh besar dalam dunia pendidikannya dan banyak remaja yang semakin modern semakin tidak menanamkan karakter baik bagi diri dan orang di sekitarnya.

Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut. Seperti hal nya cerita dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* yang ditulis oleh Ainur Rahma ini terlihat hidup.

Novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji, salah satunya adalah setiap alurnya yang menegangkan dan membuat penasaran pembacanya. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yakni pada tokoh Damara yang tidak pernah lelah

mengejar cintanya Milan walaupun Damara sudah sudah berkali-kali ditolak mentah-mentah di depan umum oleh Milan. Namun Damara tidak pernah menyerah begitu saja.

Peneliti memilih Novel sebagai objek penelitian karena dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* tersebut mengandung pendidikan karakter yang sangat kental sehingga patut untuk digali lebih dalam lagi, aspek dari pendidikan karakter sendiri ada delapan belas tetapi pada penelitian ini peneliti hanya mengulas dan menggali dua pendidikan karakter saja yakni meliputi pendidikan karakter kerja keras, pendidikan karakter rasa ingin tahu dan pendidikan karakter jujur.

Nilai pendidikan karakter membentuk nilai karakter seseorang agar menjadi lebih baik, untuk membangun generasi yang berkarakter baik dalam berpendidikan yaitu harus menerapkan pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Karena pendidikan karakter sendiri bukan hanya pada bidang ilmu saja tetapi juga pada kepribadian seseorang.

Menurut Kesuma (2011:5) istilah pendidikan karakter masih jarang didefinisikan oleh banyak kalangan. Kajian teoritis terhadap pendidikan karakter bahkan dapat menyebabkan salah

tafsir tentang makna pendidikan karakter. Beberapa masalah ketidaktepatan makna yang beredar di masyarakat mengenai pendidikan karakter dapat didefinisikan diantaranya yang *pertama* pendidikan karakter adalah pelajaran budi pekerti, *kedua* pendidikan karakter adalah penambahan mata pelajaran baru dalam KTSP *ketiga* pendidikan karakter adalah pendidikan yang menjadi tanggung jawab keluarga, bukan tanggung jawab pihak sekolah.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada seseorang, yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan.

Nilai pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia, yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Kulsum (2011:3-4) pendidikan karakter memiliki tujuan yang berpijak pada nilai – nilai karakter dasar.

Para ahli psikolog berpendapat bahwa beberapa nilai karakter dasar tersebut adalah cinta kepada Allah dan ciptaan Nya; tanggung jawab; jujur; hormat dan santun; kasih sayang; peduli; kerja sama; percaya diri; kreatif; kerja keras; pantang menyerah; keadilan dan kepemimpinan;

baik dan rendah hati; toleransi; cinta damai; dan cinta persatuan.

Nilai pendidikan karakter yang ditanamkan untuk memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah terdefinisi ada delapan belas antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka permasalahan fokus masalah yang terdapat dalam penelitian akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter yang berkaitan dengan nilai kerja keras pada tokoh utama Damara dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es*.

Secara umum penelitian ini mempunyai tujuan umum dalam memperoleh hasil analisis data pada novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es* pada nilai pendidikan karakter kerja keras yang menggunakan kajian sosiologi sastra.

METODOLOGI PENELITIAN

metode penelitian merupakan sebuah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Sebuah metode dapat menentukan rancangan penelitian alat, cara dan pengolahan data untuk menjawab permasalahan dan juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan serta kegunaan sebuah penelitian. Jadi, pemilihan metode penelitian harus tepat dan sesuai dengan obyek penelitian agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

Pendekatan penelitian dalam novel “*Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es*” Karya Ainur Rahmah menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata dan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi lebih mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji dan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data tertulis yang sesuai dengan fokus masalah yaitu nilai kerja keras dan nilai rasa ingin tahu, untuk memberikan gambaran penyajian pada laporan tersebut.

A. SUMBER DATA DAN DATA PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh utama dalam novel “*Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es*” Karya Ainur Rahmah, diterbitkan oleh Pt Bentang Pustaka, Yogyakarta cetakan ketiga pada bulan April 2018.

A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi empat.

1. Studi Pustaka
2. Baca dan Catat
3. Deskripsi
4. Pengkodean Data.

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto,2010:203)

Instrumen penelitian untuk mempermudah pengumpulan data mengenai novel “*Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es*” Karya Ainur Rahmah. **Pertama**, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu peneliti membaca keseluruhan sumber data penelitian kemudian mencatat data, **kedua** peneliti menggunakan tabel untuk mencatat data hasil penelitian.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data dilaksanakan hingga penelitian selesai. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksi Data

2. Analisis Data
3. Penyimpulan Data

ANALISIS DATA

Analisis data dimaksudkan untuk mengklasifikasi temuan data yang kemudian dideskripsikan berdasarkan setiap fokus masalah. Pada jurnal ini hanya diambil satu fokus masalah saja.

Nilai Pendidikan Karakter Karakter Kerja Keras.

Berdasarkan analisis data ditemukan beberapa Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras yang ada pada Novel Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es.

Data 1

“Mau sampai berapa kalipun, gue bakal tetep usaha. Mau dikacangin kek, ditelurin kek, gue nggak peduli! Demi Kak Milan!!!”.

(NPKKer/H3/A4)

Pada data di atas menunjukkan nilai pendidikan karakter kerja keras terlihat dari kutipan percakapan pada novel Milan kata orang hatinya membeku seperti es yang dilakukan oleh seorang tokoh Damara dimana pada percakapan tersebut menunjukkan sikap kerja kerasnya dengan penuh keyakinan dengan segala usaha yang dia lakukan demi mendapatkan hati

seorang tokoh utama lainnya yang sangat sulit untuk didapatkan meskipun beberapa kali telah mendapat penolakan dari tokoh utama lainnya yang bernama Milan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, penelitian dengan judul “*Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es (Kajian Sosiologi Sastra)*”

Penelitian ini membahas tiga fokus masalah yaitu yang pertama mengenai nilai pendidikan karakter kerja keras, yang kedua mengenai nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, dan yang ketiga adalah nilai pendidikan karakter jujur.

Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es karya Ainur Rahmah mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras dengan ciri-ciri sikap yang dilakukan oleh tokoh yang mana tokoh tidak pernah pantang menyerah dalam melakukan apapun.

Berbagai masalah datang silih berganti, tetapi dengan adanya masalah yang datang silih berganti tidak membuat tokoh menjadi pantang menyerah begitu saja demi mendapatkan hati seorang tokoh lainnya. Tanpa disadari dengan rasa kerja keras yang dimiliki oleh tokoh telah membuat tokoh banyak merasakan sakit hati. Selain nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai

pendidikan karakter rasa ingin tahu juga terkandung dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Eskarya* Ainur Rahmah.

Nilai pendidikan karakter ingin tahu ditandai dengan ciri-ciri sikap yang dilakukan oleh tokoh yang selalu ingin tahu apapun yang telah dilakukan atau yang telah terjadi dengan tokoh lainnya yang bernama Milan yang sangat dicintainya. Tokoh tidak pernah terlewatkan informasi apapun tentang tokoh lainnya tersebut, karena sikap tokoh yang selalu ingin tahu tentang lelaki yang sangat dicintainya itu jadi tidak pernah terlewatkan informasi meskipun hanya satu saja. Tetapi sikap yang dimiliki oleh tokoh telah membuahkan hasil, yang dicintainya dan rasa keingintahuan yang selama ini dia tujukan untuk seseorang tersebut tidak sia-sia karena apa yang dia inginkan menjadi kenyataan dimana tokoh sangat menginginkan seseorang tersebut untuk menjadi miliknya.

Begitu juga nilai pendidikan karakter jujur juga terkandung dalam novel *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es karya* Ainur Rahmah. Tokoh Damara dalam cerita novel tersebut tidak selalu berkata jujur, tetapi ketidakjujurannya bukan mengarah padahal negative terkadang dia tidak jujur karena dia tidak

mau membuat hati sahabatnya ikut merasakan kesedihannya. Sifat jujur yang dimiliki oleh Damara yaitu tokoh utama dalam novel tersebut patut dicontoh. Jiwa kejujurannya sangat besar sekalipun berbuat salah dia tetap mau mengakui kesalahannya.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan dari penelitian yang berjudul *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es karya* Ainur Rahmah yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan saran kepada pembaca sebagai berikut.

1. Bagi pembaca diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra, namun juga memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya, karena nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra dapat dipilah dan diambil baiknya untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dijadikan literatur atau bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya terutama kajian sosiologi sastra.
3. Bagi masyarakat akademik dan pemerhati bahasa dan Bahasa Indonesia untuk digunakan

pedoman pengajaran saat kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Endaswara. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, Samani. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raya Grafindo Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfaizah. 2009. *Nilai – Nilai Pendidikan Dalam Novel Jokowi Si Tukang Kayu*. Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.
- Rahmah, Ainur. 2018. *Milan Kata Orang Hatinya Membeku Seperti Es*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik penelitian sastra: dari strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizqiyyah. 2011. *Nilai – Nilai Pendidikan Dalam Novel Bila Musim Telah Berganti*. Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.
- Saputra. 2012. *Nilai – Nilai Pendidikan Dalam Novel*

Menggapai Matahari. Mahasiswa
STKIP PGRI Jombang.

Sugiyono. 2016.

*Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D.* Bandung:
Alfabeta CV.

Warren, Wellek. 2016. *Teori Kesusastraan.*
Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama.